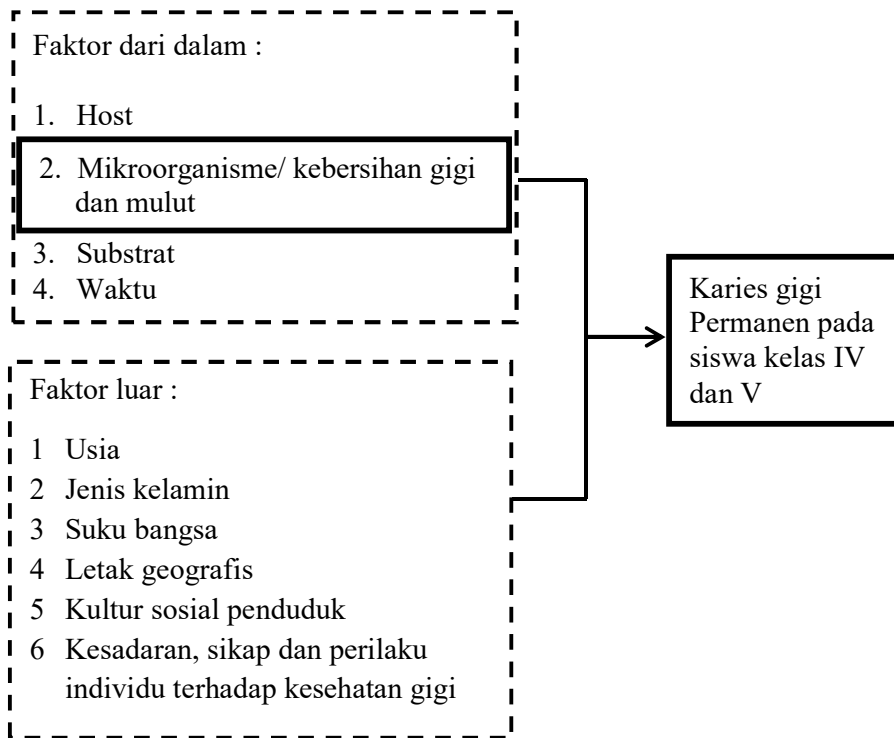


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Menurut Achmad (2013), selain faktor yang ada didalam mulut yang langsung berhubungan dengan karies gigi, terdapat faktor-faktor yang tidak langsung yang disebut faktor resiko luar. Berdasarkan tinjauan pustaka didapatkan kerangka konsep seperti berikut :



Keterangan:

————— : Variabel yang diteliti

- - - - - : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat ditetapkan variable penelitian adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan.

### 2. Definisi operasional

Tabel 4  
Definisi Operasional Variabel

No	Vriabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Kebersihan Gigi dan Mulut	Keberadaan <i>debris</i> dan <i>calculus</i> pada responden diukur dengan menggunakan suatu <i>index OHI-S</i> terdapat tiga kriteria: baik : 0,0 – 1,2 sedang : 1,3 – 3,0 buruk : 3,1 – 6,0	Data sekunder	Ordinal
2.	Karies gigi	Kerusakan jaringan keras gigi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi yang diperiksa termasuk sisa akar, kemudian gigi pasien yang terkena karies diberi kode “1” dan gigi sehat diberi kode “0”	Data sekunder	Nominal